

Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Digital Marketing pada Start-Up Bisnis Wisata Kampung Sawah Durimanis

Shadrina Hazmi^{a,1*}, Yeti Lutiyan^{b,1}, Eno Casmi^{c,1}, Busthanul Arifin^{d,1}, Nurhayati^{e,2}
Seflidiana Roza^{f,2}

¹Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Kota Yogyakarta

²Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, Kota Solok

*e-mail: shadrina@mercubuana-yogya.ac.id^a, yetti@mercubuana-yogya.ac.id^b, eno-casmi@mercubuana-yogya.ac.id^c, busthanul.arifin@mercubuana-yogya.ac.id^d, Nurhayati383@gmail.com^e,
Seflidianoza@ummy.ac.id^f

Abstrak

Tempat wisata kampung sawah Durimanis adalah inisiatif rekreasi yang dimulai dan dijalankan oleh penduduk kampung Dukuh, Imogiri, Bantul, Yogyakarta bersama dengan sejumlah kecil kelompok warga lokal yang memiliki kepentingan di dalamnya sebagai pihak yang terlibat. Potensi alam yang dimiliki oleh Kampung Sawah Duwimanis dan kenaikan jumlah pengunjung di Yogyakarta bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang mendorong warga sekitar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan wisata alam yang dimulai sejak tahun 2021. Kampung Sawah Durimanis, sebagai destinasi wisata yang baru dimulai sehingga masih memerlukan bimbingan dalam melaksanakan rencana bisnis yang telah dirancang, melalui pelatihan digital marketing. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan destinasi Kampung Sawah Durimanis secara lebih luas, menarik lebih banyak pengunjung dan mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih terampil dan siap untuk menjalankan rencana bisnis yang telah disusun sebelumnya.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Digital Marketing, Desa Wisata, UMKM

Abstract

Kampung sawah Durimanis is a recreation project initiated and operated by villagers of Dukuh, Imogiri, Bantul, Yogyakarta with a small group of local residents who have a strong interest in it as a stakeholder. The natural potential in Kampung Sawah Duwimanis and the increase of visitors in Yogyakarta may be an attraction for tourists, which encourages local residents to increase community income through nature tourism activities that started in 2021. Kampung Sawah Durimanis, as a new tourist destination, still needs guidance in implementing the business plan that has been designed, through digital marketing training. The purpose of this training is to introduce Kampung Sawah Durimanis destination widely, attract more visitors and prepare human resources who are more skilled and prepared to implement the business plan that has been developed before.

Keywords: Human Resource, Digital Marketing, Tourism Village, SMEs



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kampung Sawah Durimanis di Imogiri, Yogyakarta, adalah destinasi wisata yang didirikan dan dikelola oleh penduduk setempat, khususnya warga dari kampung Dukuh. Lebih dari setengah dari populasi kampung Dukuh adalah petani, sementara sebagian lainnya terdiri dari pegawai negeri (sekitar 5%), pekerja kasar (sekitar 15%), wiraswasta (sekitar 15%), dan karyawan (sekitar 15%). Destinasi ini menarik wisatawan dengan pesona alam pedesaan yang memikat. Wisata Kampung Sawah Durimanis dijalankan oleh warga Dukuh dengan kerjasama dari beberapa kelompok warga setempat yang memiliki kepentingan di dalamnya sebagai pemangku kepentingan.



Wisata alam pedesaan ini bukan hanya memberikan harapan dalam aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga menghidupkan kembali kelompok masyarakat desa kecil seperti Karang Taruna, Kelompok Ikan Gayam Mina, Kelompok Wanita Tani, Kelompok Herbal Asman Toga, dan Kelompok Tani Sedyo Maju. Kerjasama antara kelompok-kelompok ini dan kesadaran warga terhadap keindahan lingkungan Dukuh menjadi dasar prinsip kebersamaan yang diadopsi dalam pengembangan wisata alam Kampung Sawah Durimanis. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan di Yogyakarta juga menjadi motivasi bagi penduduk Dukuh untuk meningkatkan pendapatan mereka dengan menghidupkan suasana persawahan melalui wisata alam sejak tahun 2021.

Peningkatan kunjungan ini sangat terlihat, khususnya pada kunjungan wisatawan lokal. Pada tahun 2018, terdapat sekitar 1.010.000 kunjungan lokal, yang melonjak menjadi 3.913.934 kunjungan pada tahun 2019 (Bappeda DIY, 2020). Yogyakarta dikenal karena memiliki kekayaan alam yang selaras dengan budaya Jawa, yang sangat menarik bagi para wisatawan. Bahkan, Yogyakarta dinobatkan sebagai "City of Culture ASEAN," sebuah penghargaan dari Forum ASEAN Ministers Responsible for Culture and Arts (AMCA) ke-8, yang mengakui upaya pelestarian budayanya (sumber: www.masterplandes.com). Kekayaan budaya Yogyakarta menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan yang tercermin dalam popularitas destinasi wisata desa di Yogyakarta dengan suasana tenang serta keindahan alam yang menarik bagi wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, penduduk Dukuh berusaha terus mengembangkan desa wisata Durimanis, meskipun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada.

Kampung Sawah Durimanis merupakan usaha baru warga Dukuh yang dapat diklasifikasikan sebagai sebuah bisnis start-up. Start-up ini merupakan sebuah kelompok individu yang telah berkolaborasi untuk menciptakan sebuah organisasi, yang bertujuan untuk mengembangkan model bisnis inovatif guna mencapai profit melalui penjualan produk atau layanan yang baru (Aulinasari, Chumaidiyah, & Ariyani, 2021). Bisnis start-up ini mengalami kendala salah satunya dalam digital marketing karena keterbatasan sumber daya dan persaingan yang ketat di dunia online. Hal tersebut tidak sebanding dengan perkembangan digital dan internet yang telah mengalami perkembangan pesat. Meskipun perkembangan digital dan internet semakin pesat, pelaku bisnis di Indonesia perlu lebih aktif dalam memanfaatkan *digital marketing* agar mereka dapat tetap relevan dan mengembangkan bisnis mereka. Data dari *Mckinsey* menunjukkan bahwa baru sekitar 30% pengusaha di Indonesia yang menggunakan *digital marketing* untuk mengembangkan usaha mereka, sehingga ada ketidakseimbangan antara pertumbuhan penggunaan internet dan pemanfaatan *digital marketing* dalam dunia bisnis di Indonesia (Supriadi, 2016).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yuswohadi, seorang pakar pemasaran, beliau menggarisbawahi pentingnya pelaku bisnis untuk memaksimalkan manfaat dari perkembangan *digital marketing* agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Pelaku bisnis perlu memahami dan memanfaatkan alat-alat dan strategi *digital marketing* untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnis mereka (Maulana, 2017).

Dengan demikian, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendampingi pengelola Durimanis dan stakeholdernya dalam mengembangkan wisata ini. Salah satu upaya yang dilakukan tim pengabdian untuk membantu warga Kampung Sawah Durimanis dalam menjalankan rencana bisnis mereka adalah dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia melalui pelatihan *digital marketing*. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan Kampung Sawah Durimanis kepada calon pengunjung secara lebih luas supaya mampu menarik lebih banyak wisatawan. Sedangkan tujuan penulisan artikel ini sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan juga sebagai media untuk penyampaian informasi terkait pengabdian masyarakat pada kampung sawah durimanis.

METODE

Program pelatihan tentang peningkatan sumber daya manusia dan *digital marketing* pada start-up bisnis wisata kampung sawah durimanis, dukuh, imogiri bantul dilakukan melalui pendekatan partisipatif, yang melibatkan metode seperti ceramah, praktik, dan diskusi. Peserta yang mengikuti program ini terdiri dari berbagai kelompok, termasuk pengelola Durimanis dan sejumlah kelompok

stakeholder-nya, seperti Karang Taruna Dukuh, Kelompok Ikan Gayam Mina Dukuh, Kelompok Wanita Tani Dukuh, Kelompok Jamu Asman Toga Dukuh, serta Kelompok Tani Sedya Maju Dukuh.

Program ini diselenggarakan dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pelatihan yang dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapan sumber daya manusia. Pertemuan yang kedua yaitu pendampingan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan tujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia supaya mampu menjalankan rencana usaha yang telah dibuat dan dapat menjalankan *digital marketing*. Pertemuan yang ketiga yaitu study banding yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan tujuan untuk menambah wawasan para pengurus dalam menjalankan bisnis. Semua program yang sudah terlaksana diikuti oleh pengelola dan stakeholder dari kampung sawah durimanis, dukuh, imogiri bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan melakukan studi banding ke Desa Wisata Brayut pada tanggal 1 Juli 2023. Tim dari Kampung Sawah Durimanis, yang dipimpin oleh Bapak Eko Trapsilo bersama dengan lima pengelola Durimanis lainnya, ikut serta dalam kegiatan ini. Pada kesempatan studi banding tersebut, Bapak Sudarmadi, pengelola Desa Wisata Brayut, menjelaskan sejarah, pengelolaan, dan beragam aktivitas yang ditawarkan oleh Desa Wisata Brayut kepada pengunjungnya. Desa Wisata Brayut menawarkan beragam aktivitas kepada pengunjungnya, seperti mengeringkan gabah, menanam padi, memainkan gamelan, memberi makan sapi dan kambing, membuat janur, dan lain sebagainya. Pengunjung Desa Wisata Brayut berasal dari berbagai negara maupun lokal. Unikinya, destinasi ini tidak bergantung pada objek wisata tertentu. Desa Wisata Brayut mengandalkan suasana pedesaan dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penduduk desanya sebagai daya tarik utama. Hasil dari kunjungan studi banding ke Desa Wisata Brayut telah membangkitkan semangat para pengurus Kampung Sawah Durimanis untuk melanjutkan perencanaan bisnis dengan menciptakan berbagai kegiatan yang dapat menarik minat pelanggan dan wisatawan. Informasi mengenai publikasi media terkait kunjungan studi banding ke Brayut, dapat ditemukan pada tautan berikut:

- <https://mercubuana-yogya.ac.id/news/gali-ilmu-desa-wisata-tim-pkm-umby-dampingi-studi-banding.html>;
- <https://lidiikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/gali-ilmu-desa-wisata-tim-pkm-umby-dampingi-studi-banding>;
- <https://www.harianmerapi.com/lifestyle/409350336/tim-pkm-umby-dampingi-pengurus-kampung-sawah-durimanis-studi-banding-ke-des-wisata-brayut-sleman>



Gambar 1. Publikasi media terkait kunjungan studi banding ke Brayut

Selanjutnya, satu minggu setelah kegiatan studi Banding, tim pengabdian melakukan pelatihan *digital marketing* untuk pengelola dan stakeholder dari kampung sawah durimanis diadakan di rumah Mas Eko Trapsilo. Pelatihan *digital marketing* dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Sesi pertama, pelatihan *digital marketing* yang dipimpin oleh Bapak

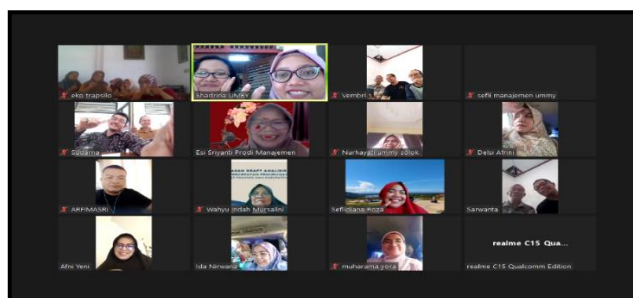
Busthanul Arifin, SE.,MM. Pelatihan ini mencakup penjelasan mengenai pembuatan situs web, *update* otomatis Instagram, dan *update* otomatis pada situs web. Selain itu, Bapak Busthanul Arifin, SE.,MM juga memberikan bimbingan dalam proses pembuatan situs web untuk Durimanis. Situs web tersebut dapat diakses melalui tautan <https://durimanis.com/>. Harapannya adalah situs web ini dapat menjadi salah satu alat promosi yang efektif untuk Kampung Sawah Durimanis.

Pelatihan Digital Marketing bertujuan untuk meningkatkan kegiatan promosi Kampung Sawah Durimanis. Sebelumnya, kegiatan promosi Kampung Sawah Durimanis hanya melalui *mouth to mouth*, media social melalui Instagram tetapi tidak aktif didalam pengelolaannya. Pada saat pelatihan Bapak Busthanul Arifin, M.Sc menjelaskan beberapa media promosi online diantaranya Instagram dan facebook. Pengurus kampung sawah Durimanis diberikan pelatihan update otomatis dari media social tersebut. Setelah pelatihan berlangsung, para pengurus lebih aktif dalam kegiatan promosi melalui Instagram dan facebook dengan memanfaatkan fitur *update* otomatis. Selain itu, kampung sawah Durimanis saat ini memiliki website yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi. Harapannya website ini dapat dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.



Gambar 2. Pelatihan *digital marketing* yang dipimpin oleh Bapak Busthanul Arifin, SE.,MM.

Sesi kedua melibatkan dua pendamping, yaitu Ibu Dr. Seflidiana Roza, SE.,MM. dan Ibu Yetti Lutiyan Suprpto, M.Sc., keduanya memiliki fokus yang berbeda. Pendampingan pertama berkaitan dengan kebutuhan sumber daya manusia, dan Ibu Dr. Seflidiana Roza, SE.,MM., dari Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, menjadi narasumber yang menjelaskan mengenai kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks desa wisata. Materi tersebut mencakup konsep dasar dalam pengembangan SDM, seperti pentingnya menempatkan SDM sesuai dengan kapasitasnya, sejalan dengan prinsip "*the right man in the right place*" serta peran kunci senyum, sapa, dan salam dalam pelayanan sektor pariwisata. Sebelum pelatihan ini berlangsung, pengurus Kampung Sawah Durimanis kurang motivasi untuk meneruskan bisnis start up ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dan tidak ada nya pembagian tugas yang jelas pada pengurus Kampung Sawah Durimanis. Setelah pelatihan berlangsung, tim pengabdian beserta pengurus Kampung Sawah Durimansi memperbaiki struktur organisasi kepengurusan Kampung Sawah Durimanis beserta membuat tugas, wewenang dan tanggung jawab dimasing-masing jabatan yang ada atau dikenal dengan job deskripsi. Kegiatan ini juga menumbuhkan semangat dan motivasi pengurus kampung sawah durimanis untuk melanjutkan bisnis startup ini.



Gambar 3. Pendampingan oleh Ibu Dr. Seflidiana Roza, SE.,MM.

Mengenai kebutuhan dan Pendampingan kedua adalah tentang merancang rencana bisnis dan melibatkan Ibu Yetti Lutiyan Suprpto, M.Sc. Fokus pendampingan ini adalah menciptakan produk wisata khas pedesaan untuk Kampung Sawah Durimanis, yang akan dihadirkan kepada calon konsumen dalam bentuk paket-paket kegiatan. Paket-paket ini kemudian diunggah ke situs web Durimanis. Hasil dari kegiatan ini adalah penawaran paket-paket aktifitas beserta harganya yang dipublikasikan pada website kampung Sawah Durimanis. Sebelum perencanaan bisnis ini, Kampung Sawah Durimanis hanya menyediakan satu paket berupa outbond dan menu makanan yang bervariasi. Setelah pendampingan perencanaan bisnis Kampung Sawah Durimanis menawarkan beberapa aktivitas untuk konsumen guna meningkatkan jumlah pengunjung Kampung Sawah Durimanis

Informasi mengenai publikasi media terkait pelatihan tersebut dapat ditemukan di tautan berikut: <https://times.co.id/tim-pkm-umby-dampingi-pengurus-kampung-sawah-durimanis-rancang-bisnis>. Luaran hasil pengabdian masyarakat kampung sawah Durimanis berupa website <https://durimanis.com/> sudah diperoleh Hak kekayaan intelektual pada tanggal 18 oktober 2023 dengan nomor EC00202395762.

SIMPULAN

Pelatihan, pendampingan, dan studi banding terkait peningkatan sumber daya manusia dan *digital marketing* di Kampung Sawah Durimanis Imogiri, Bantul, telah berjalan dengan sukses. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan destinasi Kampung Sawah Durimanis secara lebih luas, menarik pengunjung yang lebih banyak, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih terampil untuk menjalankan rencana bisnis yang telah disusun sebelumnya. Hasil dari upaya ini diantaranya implementasi *digital marketing* melalui situs web, instagram dan facebook, penempatan sumber daya manusia sesuai kapasitasnya dan pengembangan produk wisata khas pendasaan untuk Kampung Sawah Durimanis dalam bentuk paket kegiatan yang diunggah ke situs web Durimanis.

Meskipun beberapa kendala terkait penjadwalan waktu, terutama karena beberapa pengelola Kampung Sawah Durimanis memiliki keterlibatan dalam kegiatan lain dan kurangnya motivasi dari pemuda setempat untuk membantu pemasaran, upaya ini telah mewujudkan rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya. Ini adalah langkah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kampung Sawah Durimanis, mengingat kelompok ini sebelumnya belum memiliki pengalaman dalam *digital marketing* dan penempatan sumber daya manusia sesuai kapasitas mereka. Dengan kapasitas yang lebih baik, diharapkan mereka dapat mengelola usaha mereka secara lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas kontribusi finansial yang sangat mendukung pengabdian ini. Kontribusi finansial ini tidak hanya menjadi sarana penting bagi kelangsungan dan kesuksesan pengabdian ini, tetapi juga menjadi dasar bagi kami dalam mewujudkan tujuan besar yang telah kami rencanakan. Terimakasih kepada Mitra Kampung Sawah Durimanis yang telah bekerjasama selama dua tahun ini sebagai mitra pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ary, M., Mugini P., Fakhrurozi M. F., Sugiarti, Utami G.F, Hapsari D., R.; 2021; Optimalisasi Potensi Home Industry melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan Kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur); Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat; Vol 3.
- Aulinasari, SN; Chumaidiyah, E; Ariyani, S; 2021, Perancangan Bisnis dan Kelayakan pada Start Up E-marketplace Gambung Store, Universitas Telkom, Bandung.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah DIY; 2020; http://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/data_dasar/cetak/211-pariwisata.
- Callista, C; 2022, Studi Kelayakan Bisnis Dreamwey Adventure di Lembang Kabupaten Bandung Barat, Universitas Pelita Harapan.

- Dahlia, I., 2010, Formulasi Strategi Bersaing Produk Maxi PT Adira Dinamika Multi Finance,. Tbk di Area Jabodetabek, Universitas Indonesia.
- Ihsanin, A; <https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1111-1272/umum/kajian-opini-publik/yang-utama-tapi-seringkali-terlupa-bankability>.
- Leewellyn, VS; Abdillah, F; 2020; Inventarisasi Konsep Ekosistem Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Berkelanjutan: Kasus Waduk Walahar, Kabupaten Karawang, Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Vol 1 , No. 2, pp. 57-67.
- Porter, M.E. (2008) The Five Competitive Forces that Shape Strategy. Harvard Business Review.
- Purwanto, N; 2021, Pembekalan Wirausaha Baru Menggunakan Model Bisnis Canvas pada Kelompok Usaha Desa Mlaras, Prodi Manajemen (STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Statistik Kepariwisataaan DIY 2020; <https://visitingjogja.jogjaproov.go.id/>.
- Suprpto, H. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Dan Smp Al-Ihsan Guna Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha, Abdimas Siliwangi,1(2), 81–88.
- TNP2K, 2021, Pemetaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Tim Kebijakan Peningkatan Kapasitas Ekonomi Sekretariat TNP2K & Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Wulandari, D., 2019, Pengelolaan Keuangan bagi UMKM, Universitas Negeri Malang.